



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Juli 2020

Halaman: 2

PRIORITAS BAGI POTENSI PERTAMA Pemkot Mulai Gencarkan Uji Swab

YOGYA (KR) - Usai menyelesaikan serangkaian *rapid test* acak, Pemkot Yogya kini mulai menggencarkan uji swab. Tahap awal diprioritaskan bagi seluruh tenaga di puskesmas yang merupakan potensi pertama terkena paparan virus.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, menyebut uji swab yang digencarkannya sudah dimulai sejak Senin (6/7) lalu. "Sudah sekitar 500 orang di tingkat puskesmas. Tidak hanya bagi tenaga medis di sana tetapi juga karyawan di *front office* hingga juru parkir. Me-

reka ini adalah potensi pertama karena sebelum dirujuk ke rumah sakit, dibawa ke puskesmas dulu," urainya, Rabu (8/7).

Total seluruh tenaga yang ada di puskesmas Kota Yogya mencapai sekitar 1.000 orang lebih. Kebutuhan uji swab tersebut mendapat dukungan penuh dari Pemda DIY. Hasil uji swab juga jauh lebih optimal dibanding *rapid test*. Sehingga jika ada temuan positif maka bisa dikendalikan lebih cepat agar tidak semakin berkembang.

Tri Mardaya, menjelaskan Kota Yogya sejauh ini dinilai cukup sigap da-

lam mengendalikan kasus Covid-19. Hal itu terbukti dengan jumlah kasus yang tidak meluas, seperti pada klaster Indogrosir maupun pedagang ikan. Selain itu mayoritas kasus Covid-19 akibat riwayat perjalanan luar daerah penularannya tidak sampai menggurita.

"Jika ada penularan, maksimal hanya lingkup keluarga tidak sampai meluas. Ini hasil kerja sama semua rekan, masyarakat termasuk aparat," jelasnya.

Meski demikian, diakui upaya penelusuran atau *tracing* juga bukan perkara mudah. Masih ada sebagian masyarakat yang memiliki proteksi dengan

menolak *rapid test* atau *tracing* karena merasa sehat. Namun dengan pendekatan persuasif yang melibatkan aparat wilayah termasuk TNI dan Polri, hal itu bisa dilakukan dengan mudah.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku memiliki kuota 1.700 uji swab. Selain pihak yang memiliki potensi pertama terkena paparan virus, petugas di lapangan juga akan turut disasar. Di antaranya petugas Jogoboro, Sat Pol PP serta Dinas Perhubungan yang setiap hari berpatroli melakukan pengawasan dan penertiban di wilayah.

"Targetnya bulan ini sudah berhasil uji swab semua. Sehingga kita bisa mengetahui apakah mereka bersih dari paparan atau tidak," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005